

## Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2016 - 2020

Srikintan<sup>1\*</sup>, Mia Angelina Setiawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

\*Korespondensi: [kintansri18@gmail.com](mailto:kintansri18@gmail.com)

---

### Abstract

*The current study aims to to achieve empirical evidence concerning the potential of net profits and cash flow operations to predict future cash flows and which ability to be taken into consideration superior in predicting future cash flows. The population are the indexed company of country -Owned organisations at the IDX in 2016 – 2020. The sampling method used the purposive sampling that produced 85 for a 5-year observation. Analysis was based on, secondary data types obtained from the legitimate website of IDX. The analysis that produced used multiple linear regression analysis. The results of this analysis imply that net profits has the ability to predict future cash flows while cash flow operations are not longerable to predictfuture cash flows for BUMN companies at the IDX . This Assessment also indicates that the ability of net profits greater than operating cash flow to predicting future cash flows.*

**Keywords:** *Net Profit; Cash Flow Operations; Prediction Future Cash Flows.*

### How to cite (APA 6<sup>th</sup> style)

Srikintan & Setiawan, MA. 2022. Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2016 - 2020. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 4 (4), 726-737.

---

### PENDAHULUAN

Arus kas masa depan adalah arus kas yang dihasilkan oleh perusahaan di masa depan. Mengapa perusahaan harus meramalkan arus kas masa depan, untuk memberikan gambaran bagi investor dan kreditur yang berkepentingan dengan arus kas masa depan. Peramalan arus kas masa depan adalah masalah mendasar dalam akuntansi dan keuangan, karena nilai bisnis tergantung pada kemampuannya untuk menghasilkan arus kas (Wahyu, 2015). Arus kas masa depan perusahaan diprediksi dengan menjelaskan isu - isu dalam laporan keuangan. Mencakup hal-hal yang berkaitan dengan aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban, laba rugi termasuk kontribusi, serta pembagian ekuitas oleh pemilik sesuai dengan PSAK 1. Peramalan arus kas masa depan dibuat oleh perusahaan agar investor dan kreditur dapat mengidentifikasi kemampuan keuangan masa depan perusahaan yang mempengaruhi keputusan investasi untuk membeli atau menjualnya. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas masa depan merupakan bagian penting dari proses pengambilan keputusan multi-stakeholder (Jemaa et al., 2014).

Kewajiban perusahaan adalah memberikan kinerja yang sebaik mungkin agar investor dan kreditur dapat menilai bahwa suatu perusahaan mampu mengelola dan menjalankan usahanya dengan baik. Kualitas kinerja perusahaan dapat diungkapkan melalui publikasi laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan hal - hal yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan prospek masa depan suatu perusahaan , dengan fokus pada laporan laba rugi dan laporan arus kas. Laporan laba rugi adalah salah satu laporan utama untuk mengukur kinerja perusahaan dan menunjukkan bagaimana kinerja dalam periode tertentu (Suaidah, 2017) . PSAK menjelaskan bahwa laporan laba rugi perusahaan dapat digunakan sebagai bagian dari estimasi arus kas masa depan serta Laporan arus kas mencakup penjelasan dimana ada nya hubungan antara laporan arus kas dan laporan keuangan lainnya, sehingga berguna untuk tujuan seperti menilai kemampuan setara kas perusahaan, membangun model yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mempertimbangkan nilai relative dengan arus kas masa depan.

Teori sinyal atau (theory of signalling), menyebutkan bahwa dengan sinyal yang diberikan perusahaan pada para pengguna laporan keuangan, dimaksud bahwa laporan keuangan akan menyampaikan informasi yang cukup bagi para pengguna untuk pengambilan keputusan. Menurut Pangestu (2020), manajer sebagai pihak dalam perusahaan, yang menyampaikan sinyal atau target masa depan melalui akun - akun pada laporan keuangan dengan tujuan manajer menginginkan ambang pertumbuhan tinggi dimasa depan.

Penelitian terdahulu terkait peramalan arus kas masa depan telah banyak dilakukan baik dalam kawasan internasional dan kawasan nasional. Dewan Standar Laporan Keuangan menyatakan bahwa laba memiliki kemampuan yang lebih diunggulkan dibandingkan arus kas dalam memprediksi arus kas masa depan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Agana et al., (2015), Damara, (2016), Al - Attar & Maali (2017), Umoren & Umoffong (2018), dan (Senan, 2019). Penelitian lainnya seperti Mulenga (2015), Widyawati & Sukartha (2016), dan Noury et al. (2020), juga melakukan penelitian terkait kemampuan laba serta arus kas dalam memprediksi arus kas masa depan menandakan hasil kebalikannya dimana arus kas memiliki kemampuan lebih diunggulkan daripada laba dalam memprediksi arus kas masa depan, bertentangan dengan pernyataan FASB tersebut. Penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya menandakan bahwa ada hasil yang tidak sinkron antar variabel penelitian yang sama, sebagai akibatnya penelitian ini masih menjadi polemik yang masih diperdebatkan peneliti sebelumnya. Pernyataan tegas FASB terkait penelitian ini, belum menemukan adanya literatur yang lengkap dan memadai sehingga bukti pasti yang menunjukkan bahwa laba lebih diunggulkan dibandingkan arus kas dalam memprediksi arus kas masa depan belum jelas kenyatannya.

Penelitian yang dilakukan Lumbantoruan & Suaryana (2018), membuktikan bahwa laba dan arus kas mempunyai korelasi positif terhadap arus kas masa depan diman jika laba tahun berjalan dan arus kas meningkat maka arus kas masa depan yang didapatkan nantinya akan meningkat. Begitu pula kebalikannya jika laba tahun berjalan dan arus kas menurun maka arus kas masa depan juga menurun. Hal ini dapat menunjukkan bahwa laba dan arus kas memiliki kemampuan pada memprediksi arus kas masa depan perusahaan. Penelitian itu juga membuktikan bahwa laba tahun berjalan lebih mampu memprediksi arus kas masa depan lebih baik dibandingkan memprediksi laba masa depan. Informasi mengenai nilai laba bersih dilaporan keuangan memberikan kemudahan dalam memperkirakan arus kas masa depan secara tepat dan seksama dikarenakan informasi arus kas melalui akun laba bersih tahun berjalan dapat mempresentasikan kelanjutan dari arus kas masa depan (Pangestu, 2020). Laba bersih mampu menyampaikan informasi yang menunjukkan pengurangan antara kegiatan operasi dengan kegiatan yang bukan dari operasi perusahaan. Senan (2019) menjelaskan bahwa laba bersih akan dianggap sebagai ukuran kinerja terbaik dikarenakan laba bersih ialah keuntungan terakhir yang didapatkan sesudah dikurangi dengan semua biaya

yang ada sehingga tidak ada pengurangan atas biaya yang nantinya dapat menyebabkan perubahan nilai serta laba.

Menurut Mulenga (2015), arus kas masa depan dapat menjadi ukuran prediktif karena memegang peranan penting dan dianggap bermanfaat serta berarti bagi pengguna informasi akuntansi seperti investor, kreditor dan pengguna lainnya. Menurut konsep kerangka konseptual, isu - isu keuangan yg dihasilkan akan relevan jika mempengaruhi keputusan para pengguna dalam mengevaluasi terhadap peristiwa masa lalu , masa kini serta masa depan (predictive value). Predictive value dapat dilakukan menggunakan informasi historis di laporan keuangan guna memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas (Yuwana & Christiawan, 2014).

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Senan, (2019) yang mengkaji kemampuan laba dan arus kas dalam memprediksi arus kas masa depan di negara Arab Saudi. Pertimbangan penelitian Senan (2019) yaitu (a). Penelitian dilakukan dinegara berkembang dengan kawasan yang sama, memungkinkan adanya kesamaan aturan dan regulasi, (b). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel dengan ukuran terbaik yaitu variabel laba bersih dan arus kas operasi, (c). Periode penelitian yang panjang sehingga penelitian bisa lebih di andalkan. Perbedaan penelitian ini dengan Senan (2019) yaitu (a). Sampel penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan yang tergolong perusahaan BUMN, (b) Periode penelitian yang diperbarui yaitu selama tahun 2016 - 2020, (c). Pengukuran variabel laba hanya akan berhubungan dengan laba bersih positif.

Berdasarkan penjelasan dan uraian mengenai kemampuan arus kas serta laba dalam memprediksi arus kas masa depan maka tujuan penelitian ini adalah membuktikan kemampuan laba serta arus kas dalam memprediksi arus kas masa depan serta kemampuan mana yang lebih diunggulkan antara laba bersih dan arus kas operasi dalam memprediksi arus kas masa depan. Maka judul penelitian ini adalah “ Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar pada BEI tahun 2016 - 2020 “

## **REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS**

### **Teori Sinyal**

Teori sinyal mengungkapkan bahwa pihak yang di informasikan akan diberikan sinyal/isyarat berupa informasi yang menunjukkan keadaan suatu perusahaan dimana bisa bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan seperti investor, kreditor dan lainnya. Teori ini bermula dari adanya asimetri informasi yang terjadi antar perusahaan serta pihak kedua yaitu investor dan kreditor. Perusahaan, sebagai pihak yang terinformasikan ingin menyampaikan informasi kepada pihak kedua, agar investor dengan informasi yang sama dapat menilai sebuah perusahaan.

Teori sinyal juga menjelaskan keputusan perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi pihak luar mengenai pandangan manajemen terhadap prospek masa depan. Keputusan perusahaan dalam memberikan sinyal informasi tersebut menjadi bentuk advertensi kepada pihak luar, bahwa perusahaan akan memberikan kinerja sesuai dengan yang diinginkan oleh investor. Senan (2019) mengatakan bahwa manajemen harus mengalirkan sinyal berupa informasi yang menyenangkan terhadap informasi arus kas guna memenuhi permintaan investor. Lebih lanjutnya, manajemen harus mengalirkan informasi yang menyenangkan untuk menekan efek informasi jelek dari laba perusahaan.

### **Laba**

Tujuan setiap perusahaan ialah menghasilkan laba yang optimal, dikarenakan laba akan berdampak terhadap kemampuan keberlangsungan perusahaan. Pentingnya informasi

laba dijelaskan dalam SFAC, dimana selain untuk mengukur kinerja perusahaan, laba juga dapat difungsikan untuk membantu mengestimasi kemampuan laba presentatif, serta menaksir resiko investasi. Laba disajikan perusahaan pada laporan laba rugi yang berisi pos-pos akun pendapatan serta beban selama perusahaan beroperasi. Kegunaan laporan laba rugi berdasarkan Kieso et al. (2016) yaitu mengevaluasi kinerja masa lalu, memprediksi bagaimana kinerja masa depan serta membantu menilai resiko ataupun ketidakpastian tercapainya arus kas masa depan. Hal ini mengungkapkan bahwa laporan laba rugi membantu perusahaan dalam memprediksi arus kas masa depan yang berguna untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas setara.

### **Arus Kas Operasi**

Informasi arus kas disajikan oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangan arus kas. Saat menyiapkan laporan arus kas, penyusunan arus kas dikelompokkan sesuai dengan kas masuk atau keluar seperti arus kas kegiatan operasi, kegiatan investasi serta kegiatan pendanaan. Fokus penelitian ini pada arus kas operasi, sebab arus kas ini mampu mewakili arus kas lainnya dan arus kas ini adalah arus kas yang mana sebagian besar dari kegiatan pemasukan dan pengeluaran dari kegiatan operasi rutin perusahaan. Arus kas operasi ialah penerimaan serta pengeluaran kas dari kegiatan penghasil utama yaitu pengadaan barang / jasa yang dipertukarkan. Arus kas operasi mempunyai dua komponen yaitu inflows serta outflow. Arus kas operasi inflows adalah penerimaan berasal dari penjualan barang dan jasa, royalti, pendapatan lain – lain, sewa serta pengembalian pajak, kontribusi pada bank dan penjualan surat berharga perusahaan. PSAK 2 juga mengungkapkan, outflows arus kas terdiri adalah pembayaran kepada pemasok barang serta jasa, pembayaran bonus, pembayaran klaim premi, pembelian, pembayaran kembali pinjaman.

### **Prediksi Arus Kas Masa Depan**

Prediksi arus kas masa depan perusahaan adalah bagian terpenting dari proses pengambilan keputusan perusahaan, sebab ini adalah tugas yang paling mendasar untuk melakukan evaluasi keuangan serta analisis investasi (Jemaa et al. 2014). Dengan melakukan prediksi arus kas masa depan, perusahaan mempunyai tujuan serta gambaran yang jelas dalam melakukan kegiatan usahanya, karena tujuan utama dilakukannya prediksi adalah untuk memperkirakan kemungkinan kas yang bisa diperoleh perusahaan dimasa depan sesuai data historis dan kemampuan kinerja perusahaan. Memprediksi arus kas masa depan merupakan persoalan mendasar pada akuntansi dan keuangan mengingat bahwa nilai perusahaan tergantung kepada kemampuannya dalam menghasilkan arus kas (Wahyu, 2015). Evaluasi perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang memuat informasi penting dalam pengambilan keputusan dan digunakan sebagai alat yang bisa mengurangi ketidakpastian dalam keputusan ekonomi. Pengambilan keputusan ekonomi oleh para pemakai laporan keuangan membutuhkan analisa untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta arus kas. Analisis yang dipergunakan perusahaan untuk mengevaluasi kejadian masa lalu dan digunakan untuk memprediksi insiden masa mendatang serta alat yang dapat digunakan guna menilai peluang serta resiko peristiwa masa depan.

### **Hubungan Kemampuan Laba dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan**

Dalam melakukan peramalan arus kas masa depan, komponen laporan laba rugi terkhusus ialah laba yang memiliki kemampuan untuk memprediksi arus kas masa depan konsisten dengan kegunaan laporan laba rugi berdasarkan Kieso et al. (2016), mengevaluasi kinerja masa lalu, memprediksi kinerja masa depan dan membantu menilai resiko atau ketidakpastian pencapaian arus kas masa depan.

Komponen laba yang bisa digunakan untuk memprediksi arus kas masa depan ialah income, expense, profit, dan loss serta laporan labarugi yang mampu menghitung nilai risiko atas ketidak jelasan perolehan arus kas masa depan (Kieso et al, 2016) . Laba menunjukkan pendapatan yang dihasilkan perusahaan dari pelanggan setelah dikurangi dengan biaya yang dikeluarkannya . Besar kecilnya laba tergantung terhdap penerimaan dan biaya yang dikeluarkannya. Laba yang besar dihasilkan perusahaan di tahunini mampu mempengaruhi besarnya arus kas operasi sekarang (Damara, 2016) mengingat bahwa penerimaan dari pelanggan ialah bagian dari arus kas operasi. Hal ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung terdapat korelasi antara laba tahun ini setara arus kas masa depan.

Widyawati & Sukartha (2016) secara matematis, Jumlah dari arus kas operasi dan beban disebut laba. Dengan adanya unsur kas dalam laba, maka bisa dikatakan bahwa laba ber korelasi terhadap arus kas masa depan. Hal ini menunjukkan saat laba aktual lebih besar daripada yang diharapkan, kemungkinan arus kas yang didapatkan juga lebih besar dari yang diharapkan dan kemungkinan rata - rata arus kas masa depan meningkat. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa laba yang didapatkan perusahaan memiliki peran dalam membantu pemakainya seperti investor, keditur maupun perusahaan sendiri dalam memprediksi kejadian ekonomi masa depan.

**H1:** Laba bersih memiliki kemampuan dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan.

### **Hubungan Kemampuan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan.**

Tujuan penyusunan laporan keuangan ialah menyediakan informasi yang berguna untuk keputusan investasi serta berguna pada menilai prospek aliran kas (FASB No.1). berdasarkan tujuan tersebut, disimpulkan bahwa laporan keuangan yang dimaksud berguna ialah laporan arus kas untuk menilai arus kas masa depan perusahaan. dalammelakukan peramalan arus kas masa depan, maka diperlukan data atau informasi masa kemudian yang mempunyai predictive value agar informasi yang didapatkan mempengaruhi keputusan ekonomi.

Widyawati & Sukartha (2016), mengungkapkan bahwa suatu variabel bisa meramalkan arus kas masa depan tergantung dengan keseimbangan kas masuk dan keluarnya, sehingga penting untuk mengamati sinyal yang berasal dari informasi laporan keuangan yang disajikan perusahaan sebelum melakukan prediksi. Prediksi dilakukan untuk melihat bagaiman keadaan perusahaan dimasa depan serta dibandingkan dikeadaan sebelumnya dengan mengasumsikan faktor - faktor yang terjadi di masa lalu akan berulang lagi terjadi pada masa depan. Salah satu faktor tersebut artinya kegiatan operasi perusahaan. kegiatan operasi digambarkan pada laporan arus kas perusahaan.

Menurut PSAK 2, laporan arus kas menyajikan penjelasan adanya kaitan antar laporan arus kas dengan laporan keuangan lain dalam menyampaikan manfaat seperti menilai kesanggupan perusahaan dalam memberikan hasil berupa kas setara kas, mengembangkan model yang membantu pemakai informasi dalam menimbang - nimbang nilai kini dengan arus kas masa depan perusahaan. Arus kas operasi ialah arus kas yang bisa mewakili secara keseluruhan arus kas yang disajikan dan arus kas yang kegiatannya terjadi berulang-ulang serta terus menerus. Untuk itu, arus kas operasi saat ini memungkinkan di pergunakan sebagai prediktor arus kas masa depan dan sinkron dengan perkiraan bahwa faktor yang terjadi masa lalu akan berulang terjadi pada masa kini.

**H2:** Arus Kas Operasi memiliki kemampuan dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2017) untuk menguji bagaimana kemampuan laba bersih dan arus kas operasi dalam memprediksi arus kas masa depan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Populasi pada penelitian ini meliputi semua perusahaan BUMN di BEI periode pengamatan 2016 - 2020 yang terdiri dari 25 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini memakai teknik purposive sampling, dimana diterapkan beberapa kriteria tertentu. Total sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 17 perusahaan serta total selama 5 tahun yaitu 85 sampel.

Berikut daftar perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini serta memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel sesuai dengan yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini

**Tabel 1**  
**Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode tahun 2016 - 2020	25
2	Perusahaan BUMN yang laporan keuangannya yang tidak menyajikan laba bersih positif dan arus kas operasi periode 2016 - 2020	(5)
3	Perusahaan BUMN yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang fungsional yaitu rupiah periode 2016 - 2020	(3)
4	Jumlah sampel	
	Periode pengamatan sampel 5 tahun (5 x 17)	17
	Total:	85

### Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dimana data yang diperoleh telah diolah dan dikeluarkan secara resmi oleh perusahaan yang berwenang. Data diambil melalui website resmi BEI [www.idx.com](http://www.idx.com). Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dokumentasi dengan menelaah laporan keuangan yang disampaikan perusahaan.

### Definisi dan Pengukuran Variabel

#### Laba (X1)

Laba pada penelitian ini diukur dengan laba bersih perusahaan sebab laba bersih perusahaan adalah laba terakhir yang tidak terpengaruh oleh biaya - biaya lain yang bisa mengubah nilai perusahaan. Menurut Senan (2019), Laba bersih merupakan ukuran kinerja terbaik untuk memprediksi arus kas masa depan perusahaan. Sesuai dengan penelitian Damara (2016) ; Suaidah (2017) ; Rinanda & Yessi (2018) Laba bersih diukur dengan sebagai berikut :

Laba bersih = Pendapatan - beban operasional – pajak - bunga

#### Arus Kas Operasi (X2)

Arus kas memberikan aliran kas perusahaan baik aliran kas masuk serta aliran kas keluar. PSAK 2 mengungkapkan kategori dari arus kas terdapat tiga yaitu arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan. Penelitian ini memakai aliran kas operasi sebab arus kas operasi dapat merepresentasikan aliran kas perusahaan karena arus kas operasi berasal dari kegiatan operasi yang terjadi setiap tahunnya sehingga kemungkinan perubahan akan terjadi pada kegiatan arus kas operasi.

Arus Kas operasi diukur sesuai dengan penelitian Damara (2016) ; Rinanda & Yessi (2018) yaitu sebagai berikut :

**Arus kas operasi ( CFO )** = Penerimaan operasi perusahaan – Pembayaran atas kegiatan operasi perusahaan.

### Arus Kas Masa Depan

Arus kas masa depan perusahaan ialah salah satu faktor penting yang harus diketahui agar insiden atau peristiwa tidak terduga dimasa depan mampu diprediksi terlebih dahulu sehingga penyelesaian terhadap insiden masa depan dapat diatasi perusahaan. Arus masa depan tahun ini diukur dengan jumlah arus kas yang didapatkan perusahaan tahun setelahnya sesuai dengan penelitian Binilang et al. (2017) ; Suaidah (2017) ; Rinanda & Yessi (2018) ; Mahardini et al. (2020) sebagai berikut :

Arus kas masa depan saat ini ( FCF ) = Arus kas yang dihasilkan tahun depan setelah tahun ini ( CF +1 )

### Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis regresi linear berganda yaitu melihat bagaimana korelasi antara 2 variabel dan arah penelitian ini apakah positif atau negative.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

**Tabel 2.**  
**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Arus Kas Masa Depan ( Y )	32525335.33	58574142.416	85
Laba ( X1 )	6177999.48	10120696.106	85
Arus Kas Operasi ( X2 )	8714657.11	19277007.291	85

( Sumber : Data olahan SPSS 23 )

Tabel 2 menunjukkan nilai statistik dalam jutaan rupiah yaitu nilai rata - rata arus kas masa depan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini adalah 32.525.335,33 dengan standar deviasi 58.574.142 ,42 dan jumlah data 85. Nilai rata - rata laba sebagai variabel independen pertama dalam penelitian ini adalah 6.177.999 ,48 dengan standar deviasi 10.120.696,106 dan jumlah data 85. Variabel arus kas operasi sebagai variabel independen kedua dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata - rata 8.714.657,11 dengan standar deviasi 19.277.007,29 dan jumlah data 85.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 3**  
**Koefisien Regresi**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	<b>6275120.512</b>	5145790.820		1.219	.226
	Laba ( X1 )	<b>4.068</b>	.591	.703	6.889	.000
	Arus Kas Operasi ( X2 )	<b>.128</b>	.310	.042	.413	.681

( Sumber : Data olahan SPSS 23 )

Berdasarkan hasil pengolahan data *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 6.275.120 + 4,068 X_1 + 0,128 X_2 + \epsilon t$$

Keterangan :

Y = Arus Kas Masa Depan

X<sub>1</sub> = Laba

X<sub>2</sub> = Arus Kas Operasi

Hasil persamaan tersebut menunjukkan bahwa variabel laba dan arus kas operasi memiliki koefisien positif yang mengindikasikan bahwa ketika terjadinya peningkatan laba dan peningkatan arus kas operasi, maka arus kas masa depan juga akan meningkat.

### Uji Model

#### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4.**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.732 <sup>a</sup>	.536	.525	40385348.530	.514

a. Predictors: ( Constant ), Arus Kas Operasi ( X<sub>2</sub> ), Laba ( X<sub>1</sub> )

b. Dependent Variable: Arus Kas Masa Depan ( Y )

( Sumber : Data olahan SPSS 23 )

Berdasarkan Tabel 4 diatas, hasil output SPSS menunjukkan bahwa *Adjusted R Square* menunjukkan nilai paling akurat guna melihat hubungan yang paling erat antara variabel. Output ini menunjukkan nilai 0,525 yang mengindikasikan bahwa ada 52,5 % hubungan antara laba dan arus kas operasi terhadap arus kas masa depan, sisanya 47,5 % oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### Uji F

**Tabel 5**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	154458070602248480.000	2	77229035301124240.000	47.351	.000 <sup>b</sup>
	Residual	133740062821664992.000	82	1630976375873963.200		
	Total	288198133423913472.000	84			

a. Dependent Variable: Arus Kas Masa Depan ( Y )

b. Predictors: ( Constant ), Arus Kas Operasi ( X<sub>2</sub> ), Laba ( X<sub>1</sub> )

( Sumber : Data olahan SPSS 23 )

Pendeteksi untuk uji F- simultan dilihat dari hasil dari uji anova dengan sig < 0,05. Pada Tabel 5, terlihat bahwa nilai F<sub>hitung</sub> bernilai 47,351 > F<sub>tabel</sub> 3,09 dengan nilai signifikansi 0,00 < 0,05. Berdasarkan perhitungan tersebut disimpulkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga laba bersih dan arus kas operasi secara simultan ( bersamaan ) berpengaruh signifikan positif terhadap arus kas masa depan.

### Uji T

Berdasarkan Tabel 3 diatas, nilai signifikansi laba bersih 0,000 dengan koefisien regresi 0,703. Hal ini menjelaskan bahwa laba memperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 serta nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> yaitu 6,889 > 1,993 yang menunjukkan ada pengaruh signifikan positif terhadap arus kas masa depan.

Arus kas operasi memiliki nilai signifikansi 0,681 dengan koefisien regresi 0,042. Menunjukkan bahwa nilai signifikansi arus kas operasi 0,681 lebih besar dari 0,05 serta nilai

$t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,413 < 1,993$  sehingga arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan atau tidak ada kemampuan arus kas dalam memprediksi arus kas masa depan.

## PEMBAHASAN

### **Kemampuan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan**

Berdasarkan perhitungan dengan spss 23 terhadap hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel laba bersih pada uji t adalah 0,00 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa laba bersih memiliki kemampuan dalam memprediksi arus kas masa depan. Penelitian ini juga menguji pada Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,889  $> t_{tabel}$  1,993 dengan nilai koefisien regresi positif 0,703. Koefisien regresi beta juga menunjukkan tanda positif sehingga kemampuan laba bersih berpengaruh signifikan positif terhadap variabel arus kas masa depan, sehingga H1 diterima.

Berdasarkan tabel, bisa disimpulkan bahwa setiap peningkatan serta penurunan laba bersih yang didapatkan perusahaan, maka akan mempengaruhi kenaikan dan penurunan arus kas masa depan perusahaan. Saat laba bersih positif yang didapatkan lebih tinggi maka akan berpengaruh terhadap kemungkinan arus kas masa depan yang didapatkan juga tinggi, begitupula kebalikannya saat laba bersih positif yang tinggi maka kemungkinan arus kas masa depan juga akan tinggi didapatkan perusahaan. Dengan demikian, saat perusahaan ingin memprediksi arus kas masa depan pada saat ini, laba bersih mampu dijadikan sebagai tolak ukur dalam memprediksi arus kas masa depan karena adanya kemampuan yang dimiliki laba bersih dalam memprediksi arus kas masa depan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti - peneliti sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan (Yuwana & Christiawan, 2014) menunjukkan hasil bahwa laba bersih secara parsial memiliki kemampuan dalam memprediksi arus kas masa depan. Penelitian lain seperti Heru Budiono (2016) juga menunjukkan hasil bahwa laba memiliki kemampuan dalam memprediksi arus kas masa depan. Lumbantoruan & Suaryana (2018), Suaidah (2017) dan Risa et al (2018), juga menunjukkan hasil yang sama. Laba bersih merupakan ukuran kinerja terbaik dalam menilai kinerja perusahaan untuk memprediksi peristiwa atau kejadian masa depan. Hanya dengan memperhatikan nilai laba bersih maka perusahaan akan mampu memberikan prediksi terbaik terhadap arus kas masa depan kepada investor, kreditur serta pemangku kepentingan lainnya.

### **Kemampuan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan**

Berdasarkan pengujian SPSS pada tabel 5 menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak. Hal ini dilihat dari uji t yang ditunjukkan pada tabel 6 yaitu nilai signifikansi yaitu  $0,681 > 0,05$  dengan Nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,413 < t_{tabel}$  1,993 dengan nilai koefisien regresi beta positif 0,042. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini, maka H2 tidak dapat diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap prediksi arus kas masa depan. saat arus kas operasi tahun ini cenderung tinggi maka akan berpengaruh terhadap total arus kas yang didapatkan juga akan tinggi. Arus kas operasi tidak mempunyai signifikansi terhadap prediksi arus kas masa depan ialah arus kas tidak memiliki kemampuan dalam memprediksi arus kas masa depan. Artinya ketika perusahaan akan melakukan prediksi arus kas masa depan dengan mengacu pada arus kas operasi, maka akan menunjukkan adanya korelasi yang lemah walaupun komponen - komponen yang dianalisis kemungkinan serupa. Hal ini menunjukkan ada kemungkinan arus kas lain seperti investasi dan pendanaan yang lebih mampu buat membagikan prediksi terbaik untuk arus kas masa depan yang dihasilkan. oleh sebab itu, hasil penelitian mengungkapkan bahwa arus kas operasi saat ini tidak memiliki kemampuan dalam memprediksi arus kas masa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nany (2013) dan Pangestu (2020) bahwa arus kas operasi tidak memiliki kemampuan dalam memprediksi arus kas masa depan. Serta hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya seperti penelitian oleh Heru Budiono (2016), Yuwana & Christiawan (2014), Suaidah (2017) dan Risa et al. (2018) yang meneliti kemampuan arus kas pada arus kas masa depan dan hasilnya membuktikan bahwa sda kemampuan arus kas operasi dalam memprediksi arus kas masa depan secara akurat.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini serta pengujian hipotesis disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan laba bersih signifikan positif berpengaruh pada memprediksi arus kas masa depan, dimana saat laba bersih yang dihasilkan semakin tinggi maka prediksi untuk arus kas masa depan juga mengalami peningkatan. Dengan demikian hipotesis pertama diterima (H1 diterima).
2. Kemampuan arus kas operasi berpengaruh positif tidak signifikan dalam memprediksi arus kas masa depan, dimana saat arus kas operasi semakin tinggi maka total arus kas juga semakin tinggi. Namun, arus kas operasi tidak akan memiliki kemampuan pada memprediksi arus kas masa depan. sehingga hipotesis kedua ditolak (H2 ditolak).

### **Keterbatasan**

Masih ada beberapa keterbatasan yang peneliti alami selama melakukan penelitian ini, yaitu sebagai berikut: 1) Tidak semua perusahaan BUMN tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016 - 2020, (2) Tidak semua perusahaan BUMN juga yang menyajikan laba bersih positif tiap tahunnya selama periode 2016-2020, sehingga sampel yang dijadikan penelitian menjadi lebih kecil, (3) Penelitian ini hanya menggunakan laba bersih positif karena perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2020 hanya memiliki sedikit laba bersih negative, sehingga peneliti memutuskan untuk fokus kepada perusahaan dengan laba bersih positif pada periode 2016 - 2020.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan penelitian yang sudah diuraikan sebelumnya, maka saran yang bisa peneliti berikan terkait dengan penelitian ini yaitu :

- a) Bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan kemungkinan jenis variabel moderasi atau intervensi yang mempengaruhi korelasi antara variabel independen dengan variable dependen.
- b) Bagi peneliti selanjutnya untuk bisa melakukan penelitian dengan membedakan antara laba bersih positif serta negatif untuk melihat adanya kemungkinan perbedaan kemampuan dalam memprediksi arus kas masa depan.
- c) Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menemukan pengukuran variabel yang tidak sama dari penelitian ini untuk melihat varian pada pengukuran variabel.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Agana, J. A., Mirkeku, K., & Appiah, K. O. (2015). Comparative Predictive Abilities of Earnings and Operating Cash Flows on Future Cash Flows: Empirical Evidence from Ghana. *Accounting and Finance Research*, 4(3), 40–45. <https://doi.org/10.5430/afr.v4n3p40>

- Al-Attar, A. M., & Maali, B. M. (2017). The Effect Of Earnings Quality On The Predictability Of Accruals And Cash Flow Models In Forecasting Future Cash Flows. *The Journal of Developing Areas*, 51(2), 45–58. <https://doi.org/10.1353/jda.2017.0030>
- Binilang, G. D. C., Ilat, V., & Mawikere, L. M. (2017). Pengaruh Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha Dan Perubahan Persediaan Terhadap Arus Kas Operasi Di Masa Depan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol.5(No.2), 1484–1492.
- Damara, T. (2016). Pengaruh Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *JEA UNP*, 4(2), 1–23.
- Heru Budiono, H. N. S. A. dan A. (2016). Kemampuan Laba dan Arus Kas Dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016. *Jurnal Universitas Islam Malang*, 1–13.
- Jemaa, O. Ben, Toukabri, M., & Jilani, F. (2014). The Examination of the Ability of Earnings and Cash Flow in Predicting Future Cash Flows: Application to the Tunisian Context. *Accounting and Finance Research*, 4(1). <https://doi.org/10.5430/afr.v4n1p1>
- Lumbantoran, F. A. D., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Masa Depan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 80. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i01.p04>
- Mahardini, N. Y., Suprihatin, N. S., & Alfiah, Y. (2020). Menguji dampak laba bersih dan perubahan persediaan dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Manajemen*, 1(2), 83–92. <https://doi.org/10.35912/jakman.v1i2.9>
- Mulenga, M. J. (2015). The Relative Ability of Earnings and Cash Flow from Operations in Predicting Future Cash Flows: Evidence from India. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 5(2), 178. <https://doi.org/10.5296/ijafr.v5i2.8468>
- Nany, M. (2013). Analisis Kemampuan Prediksi Arus Kas Operasi ( Studi Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 5(1), 35–46. <https://doi.org/10.15294/jda.v5i1.2561>
- Noury, B., Hammami, H., Ousama, A. A., & Zeitun, R. (2020). The prediction of future cash flows based on operating cash flows, earnings and accruals in the French context. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 28, 100414. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100414>
- Pangestu, M. (2020). Analisis Kemampuan Informasi Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 132. <https://doi.org/10.20473/baki.v5i2.21400>
- Rinanda, & Yessi. (2018). Pengaruh Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan. *Jurnal Profiet*, 1(2), 25–30.
- Risa, M., Mahsuni, A. W., & . A. (2018). Kemampuan Informasi Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan. *E-JRA Vol. 07 No. 01 Agustus 2018*, 07(01), 32–45.
- Senan, N. A. M. (2019). Ability of earnings and cash flows in forecasting future cash flows: A study in the context of Saudi Arabia. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(1), 1–13.
- Suaidah, Y. M. (2017). Kemampuan Informasi Komponen Arus Kas Dan Laba Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 161–170. <https://doi.org/10.26533/eksis.v12i2.105>
- Umoren, A., & Umoffong, N. (2018). Cash Flows and Earnings in Predicting Future Cash Flows: A Study of Deposit Money Banks in Nigeria. *Advances in Research*, 15(1), 1–13. <https://doi.org/10.9734/air/2018/41226>

- Wahyu, S. (2015). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Komponen-komponen akrual dalam Memprediksi Arus kas Operasi di Masa Depan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4, 1–11.
- Widyawati, Z., & Sukartha, I. M. (2016). Kemampuan Informasi Laba Dan Arus Kas Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan. *Jurnal Akuntansi*, 3, 103–111.
- Yuwana, V., & Christiawan, Y. J. (2014). Analisis Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan. *Bussiness Accounting Review*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i01.p04>